

**MENGANALISIS CAPAIAN
PEMBELAJARAN (CP) UNTUK
SISWA TUNARUNGU**





APA ITU CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)?

1. CP adalah kompetensi yang diharapkan dicapai peserta didik pada akhir suatu fase.
2. CP memuat kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik, bukan sekadar daftar materi.
3. CP menjadi dasar untuk menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan pembelajaran.





MENGAPA CP PERLU DIANALISIS?

1. Agar guru memahami kemampuan yang harus dicapai peserta didik.
2. Menentukan kompetensi dan materi yang perlu diajarkan.
3. Menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik tunarungu.
4. Memudahkan guru menyusun TP, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.



KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK TUNARUNGU



1. Memiliki hambatan dalam menerima informasi melalui pendengaran.
2. Membutuhkan dukungan visual dan komunikasi yang jelas.
3. Bahasa dan kosakata dapat berkembang dengan kecepatan yang berbeda.
4. Pembelajaran perlu menggunakan contoh konkret, gambar, tulisan, demonstrasi, dan/atau bahasa isyarat.
5. Kemampuan setiap peserta didik tetap perlu diperhatikan secara individual.

PRINSIP

MENGANALISIS CP



1. Baca CP secara utuh dan pahami maknanya.
2. Identifikasi kemampuan utama yang harus dikuasai.
3. Perhatikan kata kerja yang menunjukkan kemampuan peserta didik.



4. Identifikasi materi atau konsep yang diperlukan.
5. Sesuaikan kedalaman pembelajaran dengan fase dan karakteristik peserta didik.
6. Gunakan bahasa dan aktivitas yang dapat diakses peserta didik tunarungu.



LANGKAH-LANGKAH ANALISIS CP

1. Membaca CP.
2. Menemukan kompetensi yang harus dikuasai.
3. Menemukan materi atau konsep penting.
4. Mengidentifikasi kata kerja/kemampuan yang harus dilakukan peserta didik.
5. Menentukan kemampuan yang dapat diajarkan secara bertahap.
6. Menyusun TP yang jelas dan terukur.
7. Menentukan kegiatan dan asesmen yang sesuai.



CONTOH ANALISIS SEDERHANA



1. Contoh CP: peserta didik memahami lingkungan alam dan lingkungan buatan.
2. Kompetensi: memahami dan membedakan.
3. Materi: lingkungan alam dan lingkungan buatan.
4. Contoh kemampuan: menyebutkan, mengelompokkan, dan membedakan.
5. Dukungan tunarungu: gunakan gambar, benda nyata, kartu kata, tulisan sederhana, dan demonstrasi.



CONTOH MENURUNKAN CP MENJADI TP

1. CP: memahami lingkungan alam dan buatan.
2. TP 1: Peserta didik dapat menyebutkan contoh lingkungan alam.
3. TP 2: Peserta didik dapat menyebutkan contoh lingkungan buatan.
4. TP 3: Peserta didik dapat mengelompokkan gambar alam dan buatan.
5. TP 4: Peserta didik dapat membedakan lingkungan alam dan buatan.



PENYESUAIAN PEMBELAJARAN UNTUK TUNARUNGU

1. Gunakan kalimat pendek dan jelas.
2. Berikan instruksi satu per satu.
3. Gunakan gambar atau benda nyata.
4. Pastikan peserta didik melihat wajah guru saat berkomunikasi.
5. Gunakan tulisan dan visual sebagai penguat.
6. Berikan contoh sebelum peserta didik mengerjakan tugas.
7. Berikan waktu yang cukup untuk memahami instruksi.



CP → TP → KEGIATAN → ASESMEN

1. CP: kemampuan akhir yang diharapkan pada fase.
2. TP: kemampuan yang lebih spesifik dan bertahap.
3. Kegiatan: pengalaman belajar untuk mencapai TP.
4. Asesmen: cara mengetahui apakah TP sudah tercapai.

Contoh: CP lingkungan → TP mengelompokkan gambar → kegiatan kartu gambar → asesmen mengelompokkan 10 gambar.





HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN GURU

1. Jangan hanya menyalin CP menjadi TP.
2. TP harus lebih spesifik dan dapat diamati.
3. Sesuaikan tingkat kesulitan dengan kemampuan peserta didik.
4. Perhatikan hambatan bahasa dan komunikasi.
5. Gunakan asesmen yang memungkinkan peserta didik menunjukkan kemampuannya.
6. Jika diperlukan, berikan bantuan bertahap lalu kurangi bantuan secara perlahan.



FORMAT SEDERHANA ANALISIS CP

1. CP:
2. Kompetensi yang harus dikuasai:
3. Materi/konsep:
4. Kata kerja/kemampuan:
5. Karakteristik/kebutuhan peserta didik:
6. Dukungan pembelajaran:
7. TP yang dapat disusun:
8. Asesmen:



KESIMPULAN

1. Menganalisis CP membantu guru memahami arah pembelajaran.
2. CP menjadi dasar dalam menyusun TP, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.
3. Pada peserta didik tunarungu, analisis perlu mempertimbangkan akses komunikasi, bahasa, visual, dan kemampuan individual.
4. Pembelajaran yang baik dimulai dari target yang jelas dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

TERIMA KASIH

Semoga bermanfaat dalam menyusun
pembelajaran bagi peserta didik tunarungu.

